

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature) serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari suatu kasus pada masalah Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo, maka peneliti harus menjelaskan atau menjabarkan tentang konsep Diabetes Mellitus dan Konsep Pengetahuan juga peneliti harus melakukan asuhan keperawatan mulai tahap pengkajian sampai tahap evaluasi.

C. Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah keluarga dengan defisit pengetahuan tentang deteksi dini diabetes mellitus, kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Keluarga dengan Diabetes Mellitus
 - b. Usia antara 30-60 tahun
 - c. Defisit Pengetahuan Tentang Diabetes dan Deteksi Dini
 - d. Bersedia Mengisi Informed Consent
 - e. Satu Rumah Terdapat Satu Orang Pasien Diabetes Mellitus
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Keluarga yang tidak kooperatif.
 - b. Pasien yang tiba-tiba mengundurkan diri saat dilakukan penelitian.

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul karya tulis ilmiah yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2025 sampai 03 Mei 2025, dan di lanjutkan membuat proposal BAB I, BAB II, BAB III.

E. Pengumpulan Data

1. Proses Penelitian

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
- b. Mengumpulkan referensi tentang kasus diabetes mellitus.

- c. Membuat proposal BAB I, BAB II, BAB III dan melakukan konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- d. Mengikuti sidang ujian proposal di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
- e. Mengurus perizinan dan persetujuan untuk melakukan penelitian dengan institusi Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
- f. Mengurus perizinan dan persetujuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo.
- g. Mengurus perizinan dan persetujuan dengan pihak UPT Puskesmas Balong.
- h. Berkerjasama dengan perceptorship puskesmas dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon responden.
- i. Menentukan responden sesuai kriteria.
- j. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, bila bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia terlibat dalam penelitian.
- k. Setelah responden setuju dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan memberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- l. Melakukan kontrak waktu dengan responden setiap pertemuan.

- m. Melakukan implementasi dan evaluasi selama 7 hari.
- n. Pengelolaan data dan menyusun laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V.
- o. Mengikuti sidang seminar hasil akhir di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo.
- p. Mengumpulkan Hasil Karya Tulis Ilmiah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan (Makbul, 2021).

Instrumen penelitian pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah dapat memenuhi tujuan penelitian (Makbul, 2021).

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Makbul, 2021).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Makbul, 2021).

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh

hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi (Makbul, 2021).

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berhubungan dengan manusia maka observasi berhubungan dengan manusia dan objek alam yang lainnya (Makbul, 2021).

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Ketepatan hasil penelitian ditentukan sendiri oleh pengamat karena dia sendiri yang memberikan makna tentang segala sesuatu yang telah diamatinya dalam realitas kehidupan yang dialaminya langsung (Makbul, 2021).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengumpulkan data penderita Diabetes Melitus dengan melakukan tehnik pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada klien Diabetes Melitus meliputi:

- 1) Keadaan umum: kesadaran, peningkatan pola bicara, tanda-tanda vital: kenaikan tekanan darah, suhu dingin.
- 2) Pemeriksaan mata: gangguan penglihatan.
- 3) Pemeriksaan leher: kaku kuduk.

- 4) Pemeriksaan dada: nafas pendek, perubahan irama jantung, takipnea.
- 5) Pemeriksaan ekstremitas atas, ekstremitas bawah, dan persendian: adanya edema, gangguan koordinasi, cara jalan.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sasaran formulir tersebut yang harus dikerjakan atau dijawab (Nidya'Ul Afifah, 2021).

Kuesioner yang digunakan pada studi kasus ini adalah Finnish Diabetes Risk Score (FINDRIS).

e. Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain. Dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan, bentuk dokumen antara lain; dokumen rekam medis (elektronik/non elektronik), gambar, dokumen resmi (internal atau eksternal). Contoh dokumen resmi: kebijakan, aturan atau standar operasional prosedur, hasil notulen rapat, data atau informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga tertentu. Instrumen yang digunakan dalam studi dokumentasi dapat berupa pedoman observasi (Sugiarsi, 2020).

F. Analisa Data

Langsung focus analisa data pengetahuan:

Pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu

Baik, jika nilai mencapai 76-100%

Cukup, jika nilai mencapai 50-75%

Kurang, jika nilai kurang dari 50%

Kemudian dilakukan dengan rumus

$$F = SP/SM \times 100\%$$

F = Frekuensi, SP = skor di dapat, SM= skor maksimal

G. Etik Penelitian

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consens adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Amalia, 2020).

2. Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, pada lembaran pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembaran data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Amalia, 2020).

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Amalia, 2020).